



**SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA & KEHUMASAN  
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT**

Jalan Tanah Abang I No. 1 Blok C Lt. 2  
Telp. (021) 3441417 Fax. (021) 3441417

## **GUNTINGAN BERITA**



HARI : **Jumat** ..... UNIT KERJA : .....

TGL : **05 November 2021** .....

Berita Media Cetak

## Melebihi Kapasitas 75 Persen, Karyawan Perkantoran Dipulangkan

Pos Kota - Ekonomi - Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi - Jakarta Pusat - Pengawasan Protokol Kesehatan - 05 November 2021 -

# Melebihi Kapasitas 75 Persen, Karyawan Perkantoran Dipulangkan

**TANAH ABANG (Poskota)** - Sejumlah perkantoran di wilayah Jakarta Pusat masih belum memenuhi aturan pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 1 di DKI Jakarta.

Temuan tersebut saat Suku Dinas Tenaga Kerja, dan Transmigrasi dan Energi (Nakertrans dan Energi) Jakarta Pusat (Jakpus) inspeksi mendadak (Sidak)

di sejumlah perkantoran di wilayah Tanah Abang, Kamis (4/11).

Kepala Seksi Pengawasan Ketenagakerjaan Sudin Nakertrans dan Energi Jakpus, Kartika Lubis mengatakan pihaknya masih mendapati sejumlah perkantoran belum mematuhi aturan PPKM Level 1. Seperti ketentuan wajib masuk kerja 75 persen dan penyediaan scan barcode PeduliLindungi.

"Kami masih dapati

perusahaan yang masuk pegawainya lebih dari 75 persen dan belum ada scan barcode PeduliLindungi. Ada juga yang sudah memenuhi aturan yang telah ditetapkan pemerintah," ucap Kartika Lubis di sela-sela sidak di kawasan Tanah Abang.

Mendapati adanya perusahaan yang karyawan masuk lebih dari 75 persen, pihaknya memulangkan sejumlah karyawan tersebut.

Selanjutnya memberikan teguran tertulis kepada pihak pengelola gedung yang belum menyediakan scan barcode.

"Kita tadi minta kepada pimpinan mereka untuk memulangkan para pegawainya dan mereka mengikutinya. Sedangkan pengelola gedung kita berikan teguran tertulis," terangnya.

**(Cr05/ta)**



Jajaran Sudin Nakertrans-E Jakpus sidak perkantoran di wilayah Tanah Abang.

Poskota/ Fahmi

## Vaksinasi Malam Hari Upaya Tingkatkan Capaian Target

Pos Kota - Kesra - DINAS KESEHATAN - Jakarta Pusat - Pelaksanaan Vaksinasi Massal - 05 November 2021 -

# Vaksinasi Malam Hari Upaya Tingkatkan Capaian Target

### KEMAYORAN (Poskota)

-Sebanyak 163.776 orang atau 79,25 persen warga Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat telah menjalani vaksinasi Covid-19.

Camat Kemayoran, Asep Mulyaman mengatakan, capaian vaksinasi berdasarkan data website corona.jakarta.go.id tanggal 2 November 2021, wilayah Kecamatan Kemayoran telah mencapai 79,25 persen dari target sasaran 206.657 jiwa.

"Kita terus meningkatkan capaian vaksinasi dengan melakukan layanan vaksinasi malam hari yakni setiap hari Jumat malam. Di satu kelurahan secara bergiliran," kata Asep, kemarin.

Asep menuturkan, dari delapan kelurahan yang ada di wilayahnya, Kelurahan Cempaka Baru paling tinggi capaian vaksinasi yaitu 79,76 persen, disusul Kelurahan Serdang 79,50 persen, Kelurahan Kebon Kosong 79,37 persen, Kelurahan Gunung Sahari Selatan 79,18, dan Kelurahan Sumur Batu 79,18

persen. "Sedangkan tiga kelurahan lainnya capaian vaksinasinya masih di bawah 79,10 persen dari target sasaran," ungkapnya.

Asep mengimbau kepada warga Kemayoran yang belum divaksin dosis pertama supaya segera melakukan vaksinasi di tempat yang terdekat. Pihaknya telah menyediakan layanan vaksinasi di sembilan titik lokasi yang ada di setiap Puskesmas kelurahan dan kecamatan setiap hari kerja. (\*/ta)

Berita Media Cetak

## Tambah 2 Orang, Wisma Atlet Rawat 183 Pasien Covid-19

Koran Sindo - Kesra - DINAS KESEHATAN - Provinsi DKI Jakarta - Wisma Atlet - 05 November 2021 -

# Tambah 2 Orang, Wisma Atlet Rawat 183 Pasien Covid-19

**JAKARTA** - Jumlah pasien Covid-19 yang dirawat inap di Rumah Sakit Darurat Covid-19 (RSDC) Wisma Atlet Kemayoran, Jakarta Pusat, bertambah sebanyak dua orang, kemarin. Kepala Penerangan Kogabwilhan-I Kolonel Marinir Aris Mudian mengatakan, hingga pagi ini pasien Covid-19 yang selesai perawatan di RSDC Wisma Atlet mengalami penambahan. "Pasien Covid dari 181 pasien bertambah dua orang menjadi 183 pasien. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan perawatan secara intensif," ucap Aris, dalam keterangan tertulis.

Berdasarkan data yang ada, terhitung mulai tanggal 23 Maret 2020 sampai 4 November 2021, jumlah pasien terdaftar total 128.803 orang atau bertambah enam orang. Sementara untuk jumlah pasien sembuh dan keluar dari RSDC Wisma Atlet total berjumlah 128.620 orang atau bertambah tiga pasien sembuh. Aris Mudian mengimbau agar warga tetap menjaga protokol kesehatan guna terhindar dari penularan virus korona. "Perlu adanya penekanan terhadap protokol kesehatan sehingga penyembuhan pasien yang sedang dirawat dapat terjadi pengurangan jumlah yang signifikan," tandasnya. #3M#mencucitangan#menjagajarak#memakaimasker#ingatpesanibu. (muhammad refi sandi)

Berita Media Online

## Warga Petamburan III Kecwa Pengerukan Got Tak Diselesaikan

Detik.com - Pembangunan - DINAS SUMBER DAYA AIR - Jakarta Pusat - - 04 November 2021 -



Sumber : [https://news.detik.com/berita/d-5796523/detikom-do-your-magic-warga-petamburan-iii-kecewa-pengerukan-got-tak-diselesaikan?\\_ga=2.262956618.772948390.1636072696-260815765.1613967812](https://news.detik.com/berita/d-5796523/detikom-do-your-magic-warga-petamburan-iii-kecewa-pengerukan-got-tak-diselesaikan?_ga=2.262956618.772948390.1636072696-260815765.1613967812)

Jakarta - Warga Jl Petamburan III, Tanah Abang, Jakarta Pusat, yang rumahnya terkena banjir luapan got kecewa karena pengerukan tidak diselesaikan. Proyek disebut terbengkalai dan tidak selesai.

"Itu karung yang bekas pengerukan got kok belum diangkat, belum dibuang gitu," kata pemilik rumah korban banjir luapan got, Ida Kurniasih, Kamis (4/11/2021).

Kemudian, Ida pun heran, setelah pengerukan, air got malah jadi tidak mengalir. Dia menduga ada yang salah dengan proses pengerukan tersebut.

Disebut Ida, pengerukan hanya di depan rumah dan di satu rumah sampingnya. Saluran got lain tidak dikeruk sehingga mengakibatkan air tak mengalir.

"Harusnya pengerukannya mulai dari rumah makan Ampera sampai Musala Bitu Rohmah," ujarnya.

"Itu got rumah saya yang habis dikeruk kok airnya ngembeng (menggenang) ya, nggak jalan tuh, tidak mengalir airnya," kata Ida.

Seperti diketahui, Ida warga RT 007 RW 04, Petamburan, mengalami banjir karena got di samping rumahnya meluap saat hujan besar. Petugas dari Suku Dinas Sumber Daya Air (SDA) sempat mengeruk got, dan mengangkat lumpur.

Berita Media Cetak

## Kecewa Lumpur Tidak Diangkat

Pos Kota - Pembangunan - DINAS SUMBER DAYA AIR - Jakarta Pusat - Kebersihan Lingkungan Pasca Banjir - 05 November 2021 -

# Kecewa Lumpur Tidak Diangkat

► Kami, warga di Petamburan III, Tanah Abang, Jakarta Pusat, yang rumahnya terkena banjir luapan got kecewa karena pengerukan tidak diselesaikan dengan pihak oleh aparat terkait. Pasalnya, ratusan karung lumpur yang diambil dari saluran air dibiarkan saja. Harusnya cepat diangkat agar tidak mengganggu aktifitas warga. (08129873xxxx)

Berita Media Cetak

## Berita Foto: Situasi Terus Membaik

Jawa Pos - Ekonomi - KAWASAN PENGELOLA KAWASAN MONAS - Provinsi DKI Jakarta - - 05 November 2021 -





# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Kamis Tanggal : 4 Bulan : November Tahun : 2021

MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id
	4. Koran Sindo	9. Poskotanews.com	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

### Sudin KPKP Jakpus Tinjau Lokasi Urban Farming di Rooftop Masjid Asy Syifa RSCM

Kamis, 04 November 2021 Anita Karyati



(Foto: Anita Karyati - Beritajakarta.id)

Suku Dinas (Sudin) Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian (KPKP) Jakarta Pusat melakukan monitoring dan pembinaan di salah satu lokasi pegiat *urban farming* di *rooftop* Masjid Asy Syifa RSCM di Jalan Kimia, RT 07/01, Kelurahan Cikini, Kecamatan Menteng.

**Jenis tanaman juga akan kita tambah seperti sawi, bayam, selada dan lainnya**

Kepala Satuan Pelaksana KPKP Kecamatan Menteng, Andi Dala

Jemma menuturkan, kegiatan ini salah satu pemanfaatan ruang terbuka di atap masjid dengan bercocok tanam sayur secara hidroponik dengan sistem DFT (Deep Flow Technique) yang dilakukan para pengurus masjid. Adapun jenis tanaman yang ditanam yaitu pakcoy dan kangkung.

"Setiap hari Rabu pengurus melakukan panen untuk bersedekah kepada jamaah dan pasien rumah sakit sekitar 50 bungkus sayur pakcoy yang dibagikan. Hari Kamis, hasil panen untuk diperjualbelikan yang hasilnya untuk modal kembali pembelian tanaman dan pupuk," ujar Andi, Kamis (4/11).

Menurutnya, pemanfaatan atap masjid tersebut baru pertama di Kecamatan Menteng, sehingga Sudin KPKP Jakpus akan terus melakukan pendampingan dengan pemberian dukungan mulai dari pemberian bibit, pembinaan bercocok tanam hingga pemasaran melalui Jakpreneur.

Pengurus Urban Farming Masjid Asy Syifa, M Farhan Ramadhan mengatakan, urban farming ini sudah ada sejak setahun lalu. Saat ini luasan farm baru mencapai 15 meter.

"Sebenarnya luas atap ini sekitar 200 meter kubik, rencananya akan kami tambah kembali hingga menjadi 6.000 lubang *urban farming*. Jenis tanaman juga akan kita tambah seperti sawi, bayam, selada dan lainnya," tandasnya.

Pihaknya berharap kegiatan *urban farming* tersebut dapat semakin berkembang dan bermanfaat baik untuk jemaah dan dapat pula menjadi energi positif untuk pasien.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Kamis                      Tanggal : 4                      Bulan : November                      Tahun : 2021

<b>MEDIA</b>	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id
	4. Koran Sindo	9. Poskotanews.com	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

**Halaman :** ① 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,                      Kolom : | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Rawan Tumbang, Delapan Pohon di Menteng dan Cempaka Putih Dipangkas

*Kamis, 04 November 2021 Anita Karyati*



*(Foto: Anita Karyati - Beritajakarta.id)*

Sudin Pertamanan dan Hutan Kota Jakarta Pusat memangkas delapan pohon rawan tumbang di Kecamatan Menteng.

### **Kami pangkas karena dahannya sudah tinggi dan lebat hingga menutupi kabel utilitas**

Kasi Jalur Hijau Sudin Pertamanan dan Hutan Kota Jakarta Pusat, Budi Hidayat mengatakan, pohon yang dipangkas terdiri dari empat pohon mahoni dan empat pohon angšana yang tingginya mencapai 10 meter. Pemangkasan juga dilakukan menindaklanjuti laporan warga yang khawatir dengan peristiwa pohon tumbang.

"Kami pangkas karena dahannya sudah tinggi dan lebat hingga menutupi kabel utilitas. Terlebih belakangan ini juga sering terjadi hujan disertai angin kencang," ujar Budi, Kamis (4/11).

Pada kesempatan itu, sambung Budi, pihaknya mengerahkan tujuh personel dengan alat bantu dua gergaji mesin dan satu truk angkut. Pohon yang dipangkas terdapat di Jl Cempaka Putih Tengah, Kecamatan Cempaka Putih dan Jl Raden Saleh, Kecamatan Menteng.

"Dengan pemangkasan yang dilakukan diharapkan membuat warga menjadi lebih aman dan nyaman," tandasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Kamis                      Tanggal : 4                      Bulan : November                      Tahun : 2021

<b>MEDIA</b>	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id
	4. Koran Sindo	9. Poskotanews.com	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

**Halaman :** ① 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,                      Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Pembersihan Tali Air di Kecamatan Senen Digencarkan

Kamis, 04 November 2021 Anita Karyati



(Foto: Anita Karyati - Beritajakarta.id)

Satuan Pelaksana (Satpel) Bina Marga Kecamatan Senen rutin melakukan pembersihan tali air untuk mengantisipasi genangan saat hujan deras.

### Umumnya sampah yang didapat seperti daun kering, plastik, lumpur dan lainnya

Kepala Satpel Bina Marga Kecamatan Senen, Seno Muhajir mengatakan, pembersihan sejumlah tali air di antaranya dilakukan di Jl Salemba Raya, Jl Kramat Raya, Jl Kwitang Raya, Jl Kramat Bunder, dan Jl Salemba Tengah.

"Dalam sebulan terakhir kami telah membersihkan 20 tali air. Umumnya sampah yang didapat seperti daun kering, plastik, lumpur dan lainnya," ujar Seno, Kamis (4/11).

Menurutnya, pembersihan mulut air dilakukan dari hasil monitoring jajarannya di lapangan. Alat bantu yang digunakan untuk membersihkan tali air seperti sekop dan cangkul. Ukuran tali air yang dibersihkan umumnya berukuran 30x20 sentimeter.

"Kami juga sekaligus mengecek kondisi tali air. Jika menemukan dalam kondisi rusak, langsung kami perbaiki. Kami berharap dengan dibersihkannya tali air maka akan semakin menambah kelancaran aliran air sehingga tidak menyebabkan genangan," tandasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada





# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Kamis Tanggal : 4 Bulan : November Tahun : 2021

MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id
	4. Koran Sindo	9. Poskotanews.com	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Ini Penyesuaian Operasional Transjakarta dan MRT Saat PPKM Level 1

Kamis, 04 November 2021 Aldi Geri Lumban Tobing



(Foto: doc - Beritajakarta.id)

PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) dan PT MRT Jakarta (Perseroda) melakukan penyesuaian waktu operasional layanannya sehubungan dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 1 di Provinsi DKI Jakarta.

### Tetap mematuhi protokol Kesehatan

Kebijakan ini sebagai tindaklanjut dari Keputusan Gubernur (Kepgub) Gubernur DKI Jakarta Nomor 1312 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 1 Corona Virus Disease 2019 dan Surat Keputusan (SK) Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Nomor 459 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pembatasan Kapasitas Angkut dan Petunjuk Teknis Pembatasan

Kapasitas Angkut dan Waktu Operasional Sarana Transportasi Pada Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 1 Corona Virus Disease.

Direktur Operasional PT Transjakarta, Prasetya Budi mengatakan, waktu operasional Transjakarta akan diperpanjang menjadi pukul 05.00-22.00 WIB dari sebelumnya beroperasi mulai pukul 05.00-21.30 WIB saat PPKM Level 2.

"Kebijakan ini sudah berlaku mulai Rabu kemarin dengan tetap mematuhi protokol kesehatan (prokes) pencegahan penyebaran COVID-19," ujarnya, Kamis (4/11).

Prasetya menjelaskan, dengan adanya penambahan jam operasional ini diharapkan agar mobilitas masyarakat bisa terlayani lebih baik lagi ke depannya. Hal ini didukung dengan penerapan kapasitas angkut 100 persen pada semua layanan Transjakarta baik Bus Rapid Transit (BRT), non-BRT, Royaltrans hingga layanan Mikrotrans.

Menurutnya, jumlah armada juga disesuaikan sejalan dengan kembali normalnya kapasitas angkut. Selain itu, rute serta layanan Transjakarta lainnya yang sempat dihentikan sementara sebagai upaya meminimalisasi penyebaran virus COVID-19 juga akan dioperasikan kembali secara bertahap.

"Kami akan terus melakukan evaluasi dan memberikan layanan terbaik dan semaksimal mungkin kepada pelanggan. Kami akan berupaya konsisten dalam memberikan layanan transportasi yang aman dan nyaman digunakan oleh masyarakat, khususnya di masa pandemi ini," ungkapnya.

Sementara itu, Corporate Secretary Division Head PT MRT Jakarta (Perseroda), Rendi Alhial mengatakan, waktu operasional Moda Raya Terpadu (MRT) Senin sampai Jumat (hari kerja) dimulai pukul 05.00-22.30 WIB. Sedangkan, Sabtu sampai Minggu (akhir pekan) atau hari libur layanan MRT ada mulai pukul 06.00-22.30 WIB.

"Perubahan waktu operasional MRT ini berlaku mulai hari ini, 4 November 2021," ucapnya.

Ia menambahkan, jarak antar kereta (*headway*) pada hari kerja (*weekdays*) tiap lima menit untuk jam sibuk yakni pukul 07.00-09.00 WIB dan 17.00-19.00 WIB. Sementara, *headway* di luar jam sibuk tiap 10 menit.

"Pada akhir pekan dan hari libur *headway* tiap 10 menit *flat*. Pembatasan jumlah pengguna 65 orang per kereta," tandasnya.

Untuk diketahui, PT Transjakarta dan PT MRT Jakarta tetap menerapkan standar prokes yang ketat untuk memastikan pelanggan merasa aman dan nyaman.

Selain menggunakan masker, pelanggan diwajibkan untuk menunjukkan bukti telah melakukan vaksinasi COVID-19 kepada petugas baik melalui aplikasi PeduliLindungi dan JAKI.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Kamis Tanggal : 4 Bulan : November Tahun : 2021

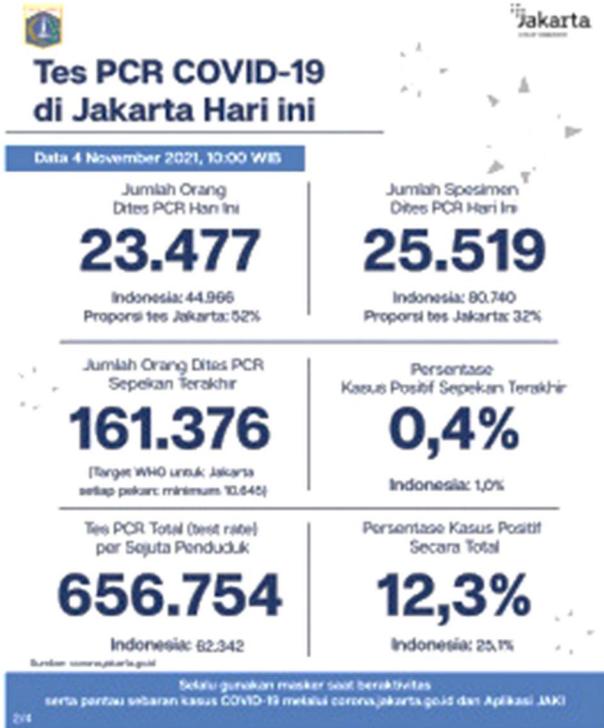
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id
	4. Koran Sindo	9. Poskotanews.com	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31 Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

## Perkembangan Data Kasus dan Vaksinasi COVID-19 di Jakarta per 4 November 2021

Kamis, 04 November 2021 Aldi Geri Lumban Tobing

(Foto: Istimewa - Beritajakarta.id)



Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta masih terus berupaya mengendalikan pandemi COVID-19. Seiring dengan menerapkan 3T, vaksinasi COVID-19 juga digalakkan pada sejumlah kelompok prioritas. Kendati demikian, masih dibutuhkan peran serta masyarakat untuk tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan.

### Seminggu terakhir ada 161.376 orang dites PCR

Mengingat, vaksinasi COVID-19 saat ini hanya mengurangi dampak keterpaparan, masih terdapat kemungkinan tertular dan menularkan virus COVID-19 jika longgar terhadap protokol kesehatan dalam keseharian. Hal ini terlihat dari kasus positif yang masih fluktuatif dan kini mengalami kenaikan. Butuh kerja bersama untuk memutus rantai penularan ini.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Dwi Oktavia

memaparkan, berdasarkan data terkini Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dilakukan tes PCR sebanyak 25.519 spesimen. Dari jumlah tes tersebut, sebanyak 23.477 orang dites PCR hari ini untuk mendiagnosis kasus baru dengan hasil 111 positif dan 23.366 negatif. Selain itu, dilakukan pula tes Antigen hari ini sebanyak 25.794 orang dites, dengan hasil 8 positif dan 25.786 negatif.

Lebih lanjut, Dwi juga menyampaikan, target tes WHO adalah 1.000 orang dites PCR per sejuta penduduk per minggu (bukan spesimen), artinya target WHO untuk Jakarta adalah minimum 10.645 orang dites per minggu. "Target ini telah Jakarta lampau selama beberapa waktu. Dalam seminggu terakhir ada 161.376 orang dites PCR. Sementara itu, total tes PCR DKI Jakarta kini telah mencapai 656.754 per sejuta penduduk," terang Dwi, seperti dikutip dari siaran pers PPID Provinsi DKI Jakarta.

Adapun jumlah kasus aktif di Jakarta naik sejumlah 60 kasus, sehingga jumlah kasus aktif sampai hari ini sebanyak 976 (orang yang masih dirawat/ isolasi). Sedangkan, jumlah kasus Konfirmasi secara total di Jakarta sampai hari ini sebanyak 861.943 kasus. Perlu diketahui, hasil tes antigen positif di Jakarta tidak masuk dalam total kasus positif karena semua dikonfirmasi ulang dengan PCR.

Dari jumlah total kasus positif, total orang dinyatakan telah sembuh sebanyak 847.403 dengan tingkat kesembuhan 98,31%, dan total 13.564 orang meninggal dunia dengan tingkat kematian 1,6%, sedangkan tingkat kematian Indonesia sebesar 3,4%.

Untuk *positivity rate* atau persentase kasus positif sepekan terakhir di Jakarta sebesar 0,4%, sedangkan persentase kasus positif secara total sebesar 12,3%. WHO juga menetapkan standar persentase kasus positif tidak lebih dari 5%.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : **Kamis**                      Tanggal : **4**                      Bulan : **November**                      Tahun : **2021**

<b>MEDIA</b>	1. Indo Pos 2. JawaPos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. LampuHijau 7. Media Indonesia 8. Nonstop 9. Poskotanews.com 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota	16. HarianTerbit 17. SinarHarapan 18. Beritajakarta.id
--------------	--	---	---	--

**Halaman :** 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,                      **Kolom :** 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Sementara itu, proses vaksinasi juga masih terus berlangsung. Untuk Vaksinasi Program, total dosis 1 saat ini sebanyak 10.930.830 orang (122,3%), dengan proporsi 67% merupakan warga ber-KTP DKI dan 33% warga KTP Non DKI. Jumlah yang divaksin dosis 1 hari ini sebanyak 11.549 orang. Sedangkan, total dosis 2 kini mencapai 8.482.369 orang (94,9%), dengan proporsi 70% merupakan warga ber-KTP DKI dan 30% warga KTP Non DKI. Jumlah yang divaksin dosis 2 hari ini sebanyak 28.637 orang.

Untuk *positivity rate* atau persentase kasus positif sepekan terakhir di Jakarta sebesar 0,4%, sedangkan persentase kasus positif secara total sebesar 12,3%. WHO juga menetapkan standar persentase kasus positif tidak lebih dari 5%.

Sementara itu, proses vaksinasi juga masih terus berlangsung. Untuk Vaksinasi Program, total dosis 1 saat ini sebanyak 10.930.830 orang (122,3%), dengan proporsi 67% merupakan warga ber-KTP DKI dan 33% warga KTP Non DKI. Jumlah yang divaksin dosis 1 hari ini sebanyak 11.549 orang. Sedangkan, total dosis 2 kini mencapai 8.482.369 orang (94,9%), dengan proporsi 70% merupakan warga ber-KTP DKI dan 30% warga KTP Non DKI. Jumlah yang divaksin dosis 2 hari ini sebanyak 28.637 orang.

Melalui Satpol PP Provinsi DKI Jakarta, penindakan atas pelanggaran penggunaan masker dan pendataan buku tamu juga akan digencarkan, begitu pula dengan bentuk pelanggaran-pelanggaran PPKM lainnya, seperti pelanggaran di restoran/rumah makan, serta pelanggaran perkantoran, tempat usaha, dan tempat industri. Sanksi yang diberlakukan berupa kerja sosial, denda, penghentian sementara kegiatan, hingga pencabutan izin usaha.

Berdasarkan laporan harian Satpol PP Provinsi DKI Jakarta pada 3 November 2021, telah dilakukan penertiban operasi masker dengan total denda sebesar Rp 2.900.000. Harapannya, masyarakat dapat lebih disiplin menerapkan protokol kesehatan dan turut berpartisipasi dalam memutus mata rantai penularan COVID-19.

Pemprov DKI Jakarta menyarankan, untuk melakukan vaksinasi, warga dapat langsung ke tempat vaksinasi. Namun, untuk mempercepat proses vaksinasi, warga disarankan mendaftar *online* melalui aplikasi JAKI atau situs [corona.jakarta.go.id/vaksinasi](https://corona.jakarta.go.id/vaksinasi). Dengan mendaftar secara *online*, warga dapat memilih waktu dan tempat vaksinasi sendiri, sekaligus bisa melakukan *pre-screening* tes *online*.

Untuk menemukan tempat vaksinasi, warga juga mengeceknya melalui aplikasi google maps. Hanya dengan menuliskan “vaksin COVID-19”, warga dapat menemukan lokasi serta dibantu informasi jalur menemukan lokasi yang dipilih.

Adapun kategori warga 18+ yang dapat divaksinasi di DKI Jakarta adalah:

- Warga ber-KTP DKI Jakarta,
- Warga ber-KTP dari luar DKI Jakarta, tetapi berdomisili di DKI Jakarta (membawa keterangan domisili diperoleh dari petugas RT, tidak harus dari ketua RT),
- Pekerja di DKI Jakarta yang ber-KTP dari luar DKI Jakarta (membawa keterangan dari tempat kerja).

Pemprov DKI Jakarta juga masih membuka kesempatan untuk masyarakat berbagi dengan sesama yang membutuhkan bantuan karena terdampak pandemi COVID-19 dalam program Kolaborasi Sosial Berskala Besar atau KSBB. Masyarakat dapat memberikan bantuan berupa bahan pangan pokok, makanan siap saji, hingga uang tunai. Informasi lengkap seputar KSBB dapat melalui situs [corona.jakarta.go.id/kolaborasi](https://corona.jakarta.go.id/kolaborasi).

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



**HUBUNGAN MASYARAKAT**  
**PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT**  
**SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK**

Hari : **Kamis**                      Tanggal : **4**                      Bulan : **November**                      Tahun : **2021**

<b>MEDIA</b> :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id
	4. Koran Sindo	9. Poskotanews.com	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

**Halaman :** ① 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,                      Kolom : | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

# Jakarta Bakal Diguyur Hujan Hari Ini

*Kamis, 04 November 2021 Anita Karyati*



*(Foto: Ilustrasi - Beritajakarta.id)*

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprakirakan cuaca untuk wilayah DKI Jakarta akan diguyur hujan hari ini. Warga diminta tetap waspada dengan perubahan cuaca yang terjadi.

**Waspada potensi hujan disertai kilat/petir di wilayah Jaksel, Jaktim, Jakbar, dan Jakpus pada siang dan sore hari**

"Waspada potensi hujan disertai kilat/petir di wilayah Jaksel, Jaktim, Jakbar, dan Jakpus pada siang dan sore hari," tulis peringatan dini BMKG di laman resminya, Kamis (4/11).

Untuk prakiraan cuaca siang hari nanti, hujan sedang di Jakarta Barat; hujan di Jakarta Pusat dan Jakarta Utara; hujan petir di Jakarta Selatan dan Jakarta Timur; serta cerah berawan di Kepulauan Seribu.

Pada malam hari, hujan ringan di Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu serta berawan di Jakarta Selatan dan Jakarta Timur.

Pada dini hari, hujan ringan di Kepulauan Seribu serta berawan di Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, dan Jakarta Utara.

Adapun untuk rata-rata suhu udara di Jakarta hari ini antara 23-33 derajat celcius dengan kelembapan udara mencapai 80-100 persen.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Kamis                      Tanggal : 4                      Bulan : November                      Tahun : 2021

<b>MEDIA</b>	1. Indo Pos 2. JawaPos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. LampuHijau 7. Media Indonesia 8. Nonstop 9. Poskotanews.com 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota	16. HarianTerbit 17. SinarHarapan 18. Pusat.jakarta.go.id
--------------	--	---	---	---

**Halaman :** ① 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,                      Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

### Pemkot Jakpus Beri Waktu Sebulan Buat Sumur Resapan Bagi Gedung Perkantoran

Perekonomian & Pembangunan 4 Nov, 2021 Reporter: Nelly Marlianti | Editor: Andreas Pamakayo



Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Dhany Sukma. Foto: Zaki Ahmad Thohir

Pemerintah Kota (Pemkot) Administrasi Jakarta Pusat (Jakpus) memberikan waktu satu bulan bagi gedung perkantoran untuk membuat sumur resapan guna mengantisipasi genangan memasuki musim penghujan.

Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Dhany Sukma menerangkan, pihaknya telah melakukan pengecekan sumur resapan di beberapa perkantoran di wilayah Jakpus.

Menurutnya, dari hasil pengecekan tersebut ada beberapa perkantoran yang sudah memiliki sumur resapan namun perlu diperbaiki. Untuk itu, pihaknya memberikan waktu satu bulan untuk membangun kembali sumur resapan.

"Kita kasih waktu selama sebulan untuk perkantoran membuatnya sesuai dengan standar sumur resapan," ungkapnya saat dikonfirmasi, Kamis (4/11).

Dhany memastikan akan terus melakukan pemantauan terhadap pemenuhan sumur resapan di gedung perkantoran yang ada di wilayah Jakpus. Sejauh ini, sudah ada 61 perkantoran yang dimonitor terkait keberadaan sumur resapan.

"Kita akan terus monitoring, kita juga akan lihat berdasarkan aplikasi yang sudah diinput baru kita lakukan tindak lanjut," tandasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Kamis Tanggal : 4 Bulan : November Tahun : 2021

MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Pusat.jakarta.go.id
	4. Koran Sindo	9. Poskotanews.com	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Wali Kota Buka Babak Final MTQ ke-29 Tingkat Kota

Kesra 4 Nov, 2021 Reporter: Zaki Ahmad Thohir | Editor: Andreas Pamakayo



Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) Tingkat Kota Administrasi Jakarta Pusat ke-29. Foto: Zaki Ahmad Thohir

Perhelatan Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) Tingkat Kota Administrasi Jakarta Pusat ke-29 kembali diadakan dengan mengangkat tema ‘Mewujudkan Insan Milenial Qur’ani yang Tangguh di Masa Pandemi’ yang berlangsung di Ruang Serbaguna Utama, Kantor Wali Kota Jakarta Pusat, Jalan Tanah Abang I, Gambir, Kamis (4/11).

Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Dhany Sukma yang membuka kegiatan ini mengatakan bahwa untuk kali

ini MTQ diadakan secara *blended learning*. Perpaduan antara seleksi secara virtual dan juga tatap muka dikedepankan untuk mengurangi beragam resiko di masa pandemi ini.

“Protokol kesehatan (prokes) juga tetap terjaga dengan metode *blended learning* ini. Dan juga kita perlahan merambah dunia digital yang tiap hari kian berkembang teknologinya,” ungkap Dhany.

Menurutnya aktivitas MTQ merupakan cerminan keindahan olah suara yang bertujuan menggetarkan hati yang mendengarkan lewat bacaan Alquran tersebut.

“MTQ ini merupakan cara membaca Alquran yang dipadu-padankan dengan lagu dan juga tata bacaan yang sesuai hukum tajwid, jadi gak sembarangan,” jelasnya.

Dhany juga berpesan kepada dewan hakim yang akan bertugas, agar cermat dalam memberi penilaian dan juga melihat potensi yang dimiliki setiap peserta.

“Bukan permasalahan urusan juara atau tidak namun, bagaimana menciptakan kecintaan terhadap Alquran itulah yang utama dalam kegiatan ini,” ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Jakarta Pusat Muhaimin menuturkan untuk seleksi secara virtual sudah dilaksanakan pada 1 hingga 20 Oktober lalu dengan peserta seleksi sebanyak 225 orang dan untuk hari ini merupakan babak final.

“Hari ini merupakan rangkaian tatap mukanya, pada final ini diikuti 45 peserta yaitu dari cabang tilawah anak-anak, remaja dan dewasa serta cabang tahfidz 1 juz plus tilawah dan juga 5 juz plus tilawah,” tandasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Kamis                      Tanggal : 4                      Bulan : November                      Tahun : 2021

<b>MEDIA</b>	1. Indo Pos 2. JawaPos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. LampuHijau 7. Media Indonesia 8. Nonstop 9. Poskotanews.com 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota	16. HarianTerbit 17. SinarHarapan 18. Pusat.jakarta.go.id
--------------	--	---	---	---

**Halaman :** ① 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,                      Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

### Bulan Dana PMI, Pemkot Jakpus Kolaborasi Kemanusiaan Lewat Pelaku Dunia Usaha

Kesra 4 Nov, 2021 Reporter: Andreas Pamakayo | Editor: Andreas Pamakayo



Wakil Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Irwandi membuka kolaborasi kemanusiaan lewat pelaku dunia usaha. Foto: Dwi Arif

Dalam rangka meningkatkan capaian pada Bulan Dana PMI Tahun 2021, Pemerintah Kota (Pemkot) Administrasi Jakarta Pusat melakukan kolaborasi kemanusiaan lewat dunia usaha.

Ada sekitar 30 pelaku dunia usaha se-wilayah Jakarta Pusat yang hadir pada kolaborasi kemanusiaan ini.

Wakil Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Irwandi mengatakan, kepada para pemangku dunia usaha bahwa Palang Merah Indonesia (PMI) masuk ke seluruh sektor terlebih dalam penanganan Covid-19 perannya sangat dominan.

"PMI dana operasionalnya sebagian besar dari masyarakat dan kita kembalikan lagi untuk masyarakat. Sampai DKI Jakarta kini telah masuk PPKM level 1," katanya, saat melakukan pertemuan dengan pelaku dunia usaha di wilayah Jakarta Pusat, yang berlangsung di Ruang Rapat Wakil Walikota, Jalan Tanah Abang I, Gambir, (4/11).

Dalam mencegah penyebaran Covid-19, lanjutnya, PMI melakukan penyemprotan cairan disinfektan di pemukiman warga, tempat ibadah, sekolah, dan fasilitas umum lainnya.

Namun, menurut Irwandi, keberhasilan DKI Jakarta menurunkan kasus Covid-19 berkat kolaborasi yang terjalin antara pemerintah dan seluruh stakeholder.

"Untuk itu, saya mengimbau kepada pelaku dunia usaha agar dapat berpartisipasi dalam penggalangan donasi di Bulan Dana PMI untuk kemanusiaan yang akan berakhir pada 30 November 2021," jelasnya.

"Jika tempat usaha bapak dan ibu memerlukan penyemprotan disinfektan, membutuhkan darah, tinggal bersurat saja ke PMI. Kita akan membantunya," imbuh Irwandi.

Untuk diketahui, Bulan Dana PMI Tahun 2021 di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat sampai dengan hari ini sudah terkumpul 1.840.000.000 miliar. Dan ditargetkan pada tahun ini bisa mencapai 3.000.000.000 miliar.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



**HUBUNGAN MASYARAKAT**  
**PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT**  
**SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK**

Hari : Kamis                      Tanggal : 4                      Bulan : November                      Tahun : 2021

<b>MEDIA :</b>	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Pusat.jakarta.go.id
	4. Koran Sindo	9. Poskotanews.com	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

**Halaman :** ① 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,                      Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Pemkot Jakarta Pusat Buat 33 Titik Bioswale

Perekonomian & Pembangunan 4 Nov, 2021 Reporter: Nelly Marlianti | Editor: Andreas Pamakayo



Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setko Administrasi Jakarta Pusat Bakwan Ferizan Ginting. Foto: Dwi Arif

Pemerintah Kota (Pemkot) Administrasi Jakarta Pusat (Jakpus) membuat 33 titik bioswale untuk mengurangi genangan air hujan di beberapa titik.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setko Administrasi Jakarta Pusat Bakwan Ferizan Ginting menerangkan, pembuatan bioswale ini merupakan salah satu upaya dalam menangani genangan di wilayah.

Menurutnya, konsep bioswale ini dilakukan dengan mengalirkan air hujan yang jatuh, ke taman yang ada di median jalan.

"Sudah 33 titik kita buat, seperti yang kita buat di Jalan Tambak, Jalan Industri dan di Manggala Wanabakti. Ini sangat efektif untuk mengurangi air di jalan raya," ungkapnya saat dikonfirmasi, Kamis (4/11).

Terkait proses pengerjaan bioswale ini, lanjut Bakwan Ferizan Ginting, masih dalam tahap pengerjaan. Meski demikian sudah ada beberapa lokasi bioswale yang rampung seperti di Manggala Wanabakti, dan Jalan Tambak. Pengerjaan di dua titik tersebut sudah 100 persen rampung.

"Di Jalan Industri sudah 85 persen rampung, tinggal sedikit lagi selesai," ungkapnya.

Ia mengharapkan, dengan adanya pembuatan bioswale juga menghilangkan budaya menyapu genangan di jalan raya usai hujan turun.

"Mudah-mudahan tidak adalagi budaya nyapu genangan di jalan. Kita ingin per lancar aliran air di jalan," tandasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Kamis Tanggal : 4 Bulan : November Tahun : 2021

MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Pusat.jakarta.go.id
	4. Koran Sindo	9. Poskotanews.com	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Warga Kebon Kelapa Jadi Sampel Penelitian Kekebalan Kelompok

Kesra 4 Nov, 2021 Reporter: Nelly Marlianti | Editor: Andreas Pamakayo



Ilustrasi. Foto: pusat.jakarta.go.id

Warga Kelurahan Kebon Kelapa, Jakarta Pusat (Jakpus) menjadi sampel penelitian Sero Survei SARS COV 2 (penelitian tingkat kekebalan kelompok atau *herd immunity*) dari Kementerian Dalam Negeri, Kamis (4/11).

Kepala Seksi Pemerintahan Kelurahan Kebon Kelapa Imron menerangkan, ada 20 warga Kebon Kelapa yang dijadikan sampel penelitian *herd immunity* dari Kemendagri dan laboratorium Prodia.

Menurutnya, ke-20 warga ini terdiri dari berbagai usia, mulai dari balita dan lansia. "Warga yang dijadikan sampel ini sudah terdata melalui Dinas Dukcapil *by name by address*. Mereka juga sudah divaksinasi Covid-19," terangnya.

Imron menjelaskan, warga menjalani serangkaian tahapan mulai dari *screening* awal kemudian tes surologi untuk mengetahui tingkat *herd immunity*-nya. Untuk hasil dari tes tersebut, masih menunggu lebih lanjut dari pihak Prodia.

"Hasil dari sampel tes *herd immunity* ini akan dijadikan bahan data menuju kekebalan imunitas," jelasnya.

Untuk diketahui, selain Kelurahan Kebon Kelapa ada beberapa wilayah lain di Jakarta Pusat yang juga dijadikan sampel tes *herd immunity* di antaranya, Kelurahan Petojo Utara, Kelurahan Cempaka Baru, Kelurahan Senen, Kelurahan Paseban, Kelurahan Menteng, Kelurahan Kebon Melati, Kelurahan Kampung Rawa, dan Kelurahan Tanah Tinggi.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Kamis

Tanggal : 4

Bulan : November

Tahun : 2021

MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Pusat.jakarta.go.id
	4. Koran Sindo	9. Poskotanews.com	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

### PPKM Level 1, Satpol PP Kecamatan Kemayoran Jaring 58 Pelanggar Prokes

Pemerintahan 4 Nov, 2021 Reporter: H. A. Daelani | Editor: Andreas Pamakayo



Pelanggar prokes di Jalan Letjen Suprpto diberikan sanksi sosial. Foto: pusat.jakarta.go.id

DKI Jakarta kini sudah masuk dalam masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 1. Meski sekarang sudah banyak pelanggaran aktivitas, namun warga masyarakat harus tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes).

"Walaupun kini sudah masuk masa PPKM level 1, kita justru harus disiplin menjalankan prokes, apalagi saat beraktivitas di luar rumah," ujar Koordinator Lapangan (Korlap) Satpol PP Kecamatan Kemayoran Andreas Ranto Tambah saat memimpin operasi tertib masker, di Jalan Letjen Suprpto, Kelurahan Harapan Mulya, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat, Kamis (4/11).

Dalam operasi tertib masker tersebut, lanjutnya, ada sebanyak 58 orang yang terjaring dan dikenakan sanksi sosial menyapu jalan di sekitar kawasan Jalan Letjen Suprpto. "Sebanyak 58 pelanggar kedatangan tidak menggunakan masker dan memakai masker tapi tidak sesuai dengan aturan atau pakai masker di bawa dagu. Para pelanggar tersebut didata dan dikenakan sanksi sosial dengan menyapu jalan di sekitar kawasan tersebut," katanya.

Andreas mengimbau kepada warga untuk tetap disiplin memakai masker saat beraktivitas. "Saya minta warga masyarakat untuk tetap disiplin memakai masker, meski PPKM turun menjadi level 1. Namun, pandemi Covid-19 masih ada disekitar kita," imbaunya.

Operasi tertib masker yang digelar di Jalan Letjen Suprpto mengerahkan 20 personil terdiri dari anggota Polri dan Satpol PP.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada